

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti akan menggambarkan hasil analisis dari studi dokumen yang mencakup empat adegan. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang memfokuskan pada dua tingkat yaitu denotasi dan konotasi. Melalui analisis ini, peneliti berusaha menganalisis bagaimana karakter yang terkandung dalam setiap adegan, memperjelas pesan karakter Ikal yang ingin disampaikan oleh pembuat film melalui penggunaan tanda-tanda dan simbol-simbolnya.

#### **5.1 Analisis *Scene* Karakter Ikal dalam Film Laskar Pelangi Berdasarkan**

##### **Prespektif Rolland Barthes**

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti didasari oleh prespektif dari Roland Barthes berfokus pada Gambar serta dialog pada setiap *scene* yang menunjukkan bagaimana karakter Ikal dalam film Laskar Pelangi. Dalam menganalisis karakter Ikal seperti peduli, kerja keras, bijaksana dan pasrah peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes terdapat dua komponen yang sangat penting yakni, denotasi dan konotasi yang termuat dalam film Laskar Pelangi yaitu sebagai berikut :

### 5.1.1. Kepedulian

Tabel 5.1 Dalam menganalisis karakter peduli Ikal peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes yang berfokus pada dua komponen yang sangat penting yakni, denotasi dan konotasi yang termuat dalam scene berikut yaitu sebagai berikut :

Menit 12:52



Gambar 5.1 Ikal sedang menatap dengan mata yang melihat langsung ke Borel/Samson

#### **Dialog**

Ikal :”Makanya jika kau tak rajin sholat maka pande-pandelah kau berenang, tak ada gunanya otot gede mu itu kalau kau tak pandai berenang!”

Samson : (Hanya diam)

#### **Denotasi**

Pada gambar tersebut terlihat Ikal yang sedang menatap dengan mata yang melihat langsung ke samson.

#### **Konotasi**

Mata yang menatap dan melihat langsung samson menunjukkan sikap kesungguhan dan juga kepedulian yang tinggi terhadap temannya.

**Analisis:**

Terlihat dari gambar ekspresi wajah Ikal dan mata yang menatap langsung kepada samson ditambah dialog yang berisikan perkataan nasihat dan dibubuhi pantun ini menunjukkan kesungguhan Ikal sebagai tokoh yang peduli terhadap temannya. Peduli adalah sifat yang menunjukkan kepedulian terhadap suatu hal dan Ikal menunjukkan kepedulian terhadap temannya sebagai tokoh utama dalam film Laskar Pelangi.

**5.1.2. Kerja Keras**

Tabel 5.2 Dalam menganalisis karakter bijaksana Ikal peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes yang berfokus pada dua komponen yang sangat penting yakni, denotasi dan konotasi yang termuat dalam scene berikut yaitu sebagai berikut :

Menit 48:10



Gambar 5.3 Ikal yang sedang mengajak lintang untuk membeli kapur Bersamanya

**Dialog**

Ikal :”Lang, ayolah temani aku beli kapo!”

Lintang:”ga bisa Kal, aku harus pulang kerja la”

**Denotasi**

Gambar tersebut memperlihatkan Ikal yang sedang berusaha memohon kepada lintang untuk menemaninya membeli kapur.

**Konotasi**

Berusaha dengan memohon dan membujuk lintang manandakan bahwa Ikal yang berusaha keras agar lintang mau menemaninya membeli kapur ini menunjukkan karakter kerja keras Ikal.

**Analisis:**

Pada gambar tersebut terlihat Ikal yang sedang berusaha dan antusias Ikal dalam memohon kepada lintang dengan menepuk menggunakan tangan di bahu lintang agar mau menemaninya pergi membeli kapur dan juga dialog yang berisikan kalimat permohonan yang ditujukan kepada bahwa ia ingin lintang pergi bersamanya ini menandakan bahwa Ikal benar-benar antusias dan berkerja keras agar lintang pergi bersamanya dan juga menunjukkan sikap kerja keras Ikal sebagai tokoh utama dalam film Laskar Pelangi. Kerja keras adalah sifat yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk mencapai target pribadi.

### 5.1.3. Bijaksana

Tabel 5.3 Dalam menganalisis karakter bijaksana Ikal peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes yang berfokus pada dua komponen yang sangat penting yakni, denotasi dan konotasi yang termuat dalam scene berikut yaitu sebagai berikut :

Menit 01:14:22



Gambar 5.2 Ikal yang sedang memisahkan pertengkaran teman-temannya

#### **Dialog**

Ikal :”Sudahlah...benar pesan itu bahwa nak pintar harus belajar kalau nak berhasil harus usaha!”

#### **Denotasi**

Gambar tersebut memperlihatkan Ikal yang sedang meleraikan atau memisahkan teman-temannya dari pertikaian menggunakan tangan. Dan dialog yang menunjukkan kata-kata motivasi sebagai pemisah atau kata-kata untuk adil guna meredam pertikaian tersebut agar pertikaian tersebut tidak berlanjut.

**Konotasi**

Memisahkan temannya dengan dialog motivasi menunjukkan bahwa Ikal ikut andil dalam memisahkannya dan juga dialog tersebut yang menandakan kebijaksanaan Ikal.

**Analisis:**

Pada gambar tersebut terlihat keberanian Ikal yang sedang memisahkan temannya antara satu dengan yang lainnya agar pertengkaran tersebut tidak berlanjut dan dengan perkataan atau dialog yang adil dan dialog itu juga sedikit dibumbui kata motivasi menunjukkan sikap peduli dan barengi dengan sikap bijaksana seorang Ikal sebagai karakter tokoh utama film Laskar Pelangi. Peduli adalah sifat yang menunjukkan kepedulian terhadap suatu hal sedangkan bijaksana adalah sikap untuk menyikapi suatu hal dengan bijak.

#### 5.1.4. Pasrah

Tabel 5.4 Dalam menganalisis karakter kepasrahan Ikal peneliti menggunakan semiotika Roland Barthes yang berfokus pada dua komponen yang sangat penting yakni, denotasi dan konotasi yang termuat dalam scene berikut yaitu sebagai berikut :

Menit 01:50:45-01:52-42



Gambar 5.4 Ikal yang sedang membujuk dan mengejar lintang

#### **Dialog**

Ikal :” betol kau mau pergi lang?”

Lintang:”iya Kal”

Ikal : “bagaimana dengan sekolahmu lang?”

Lintang: (hanya diam dan pergi)

#### **Denotasi**

Gambar 1 : Pada gambar tersebut terlihat Ikal beserta guru dan teman-temannya yang berkumpul dengan wajah pasrah dan melihat lintang yang sedang berpamitan.

Gambar 2 : Pada gambar ini terlihat Ikal sedang menangis dan berteriak kepada lintang yang sudah pergi.

**Konotasi**

Pada gambar satu dan dua wajah Ikal, guru dan teman-temannya yang murung dan pasrah melihat Lintang yang akan pergi meninggalkan mereka dan Ikal yang sedang sedih dan putus asa menunjukkan sikap kepasrahan.

**Analisis:**

Pada gambar terlihat sedang berkumpulnya Ikal, guru, dan teman-temannya di depan sekolah dengan memandang lintang yang ada di depan mereka dengan wajah pasrah dan putus asa dan penuh harap dan dialog Ikal yang mengatakan ulang kepada lintang agar lintang mengundurkan niatnya untuk tidak pergi tetapi lintang pergi dan di gambar ke dua Ikal yang berteriak memanggil Lintang dengan wajah sedih dan ketidakrelaan Ikal ini menunjukkan kepasrahan Ikal sebagai tokoh utama dalam film Laskar Pelangi.



## 5.2 Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data-data dari hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti akan menginterpretasikan data-data tersebut dengan konsep-konsep yang digunakan pada penelitian ini. Interpretasi data sangat penting sebagai upaya menganalisis hubungan antara konsep yang ada dengan yang diperoleh selama penelitian. Untuk menginterpretasikan data, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif Roland Barthes yang secara menyeluruh penulis menganalisis terstruktur terkait bagaimana karakter Ikal sebagai tokoh utama dalam film Laskar Pelangi. Karakter tokoh utama film Laskar Pelangi adalah Ikal. Dia adalah tokoh utama dan juga narator dalam film Laskar Pelangi. Dia adalah seorang anak yang berasal dari keluarga miskin di Belitung, meski demikian, Ikal memiliki semangat belajar yang tinggi dan selalu optimis. Selama film berlangsung Ikal memiliki beragam karakter tetapi dari beragam karakter Ikal ada beberapa karakter yang paling menonjol yaitu peduli, bijaksana, kerja keras, dan pasrah.

Semiotika merupakan cabang ilmu yang mempelajari atau mengartikan simbol dan tanda-tanda. Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda dari fenomena sosial/ masyarakat dan segala sesuatu yang berhubungan dengan nya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Tanda adalah segala sesuatu yang dapat menggantikan sesuatu yang lain, walaupun sesuatu yang lain tersebut tidak hadir. Dengan semiotika kita dapat memahami makna sehingga

kita dapat menyesuaikan keadaan, serta menghindari kesalahpahaman. Dalam ilmu semiotika, kita dapat menemukan berbagai macam teori. Salah satunya semiotika Roland Barthes. Teori semiotika Roland Barthes berfokus pada dua tingkat analisis dalam memahami tanda atau simbol yakni tingkat denotatif dan konotatif. Dalam kaitan semiotika dengan bagaimana karakter Ikal dalam film Laskar Pelangi adalah sebagai berikut:

1. Peduli. Peduli adalah sikap atau perasaan empati dan kepedulian terhadap orang lain, atau masalah sekitar. Dalam film laskar pelangi kepedulian Ikal ditunjukkan sepanjang film salah satunya adalah kepedulian Ikal terhadap temannya yaitu Borel/Samson dimana ia menunjukkan kepedulian berupa nasehat. Dalam kaitannya dengan semiotika Roland Barthes pada tingkat pertama denotasi ditunjukkan dengan Ikal yang sedang menatap dengan mata yang melihat langsung kepada Borel/Samson sedangkan dalam tingkat kedua yaitu tingkat konotasi dimana mata yang menatap dan melihat langsung samson menunjukkan sikap kesungguhan dan kepedulian yang tinggi terhadap temannya. Jadi dari kedua tingkat tersebut dapat di analisis bahwa terlihat dari gambar ekspresi wajah Ikal dan mata yang menatap langsung kepada samson ditambah dialog yang berisikan perkataan nasihat kepada temannya dan dibubuhi pantun menunjukkan kesungguhan Ikal sebagai tokoh yang peduli terhadap temannya.

2. Bijaksana. Bijaksana adalah sebuah sikap yang menggambarkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas serta mampu membuat keputusan atau memberikan nasihat yang baik dan tepat. Dalam film laskar pelangi kebijaksanaan Ikal juga ditunjukkan sepanjang film salah satunya adalah kebijaksanaan Ikal yang memisahkan pertengkaran teman-temannya antara satu dengan yang lainnya. Dalam kaitannya dengan semiotika Roland Barthes pada tingkat pertama denotasi ditunjukkan dengan Ikal yang sedang meleraikan atau memisahkan teman-temannya dari pertikaian menggunakan tangan disertai dialog yang menunjukkan kata-kata motivasi sebagai pemisah atau kata-kata yang adil guna meredakan pertikaian tersebut agar pertikaian tersebut tidak berlanjut. Sedangkan dalam tingkat kedua yaitu tingkat konotasi dimana memisahkan temannya dengan tangan dan dialog motivasi menunjukkan bahwa Ikal ikut andil dalam memisahkannya menandakan kebijaksanaan seorang Ikal sebagai tokoh utama film Laskar Pelangi. Jadi dari kedua tingkat tersebut dapat di analisis bahwa terlihat keberanian Ikal yang memisahkan temannya antara satu dengan yang lainnya agar pertengkaran tersebut tidak berlanjut dan dengan perkataan atau dialog yang adil dan dialog itu juga sedikit dibumbui kata motivasi menunjukkan sikap peduli dan barengi dengan sikap bijaksana seorang Ikal sebagai karakter tokoh utama film Laskar Pelangi.

3. Kerja keras. Kerja keras adalah sebuah sikap yang merujuk pada upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Dalam film laskar pelangi kerja keras Ikal juga ditunjukkan sepanjang film salah satunya adalah kerja keras Ikal yang memohon kepada lintang agar bisa menemaninya membeli kapur tulis tetapi lintang menolak dan disinilah kerja keras Ikal diuji dimana Ikal harus berusaha memohon kepada lintang agar mau menemaninya meskipun diakhir lintang masih tetap menolak dan tidak jadi pergi bersama Ikal tetapi sikap dan karakter Ikal yang memohon dengan bersusah payah patut di apresiasi. Dan jika dilihat kaitannya dengan semiotika Roland Barthes pada tingkat pertama denotasi ditunjukkan Ikal yang sedang berusaha memohon kepada lintang dengan tangan yang memegang bahu lintang untuk menemaninya membeli kapur. Sedangkan dalam tingkat kedua yaitu tingkat konotasi dimana berusaha dengan memohon dan membujuk lintang manandakan bahwa Ikal yang berusaha keras agar lintang mau menemaninya membeli kapur. Jadi dari kedua tingkat tersebut dapat di analisis bahwa terlihat Ikal yang sedang berusaha dan antusias Ikal dalam memohon kepada lintang dengan menepuk menggunakan tangan di bahu lintang agar mau menemaninya pergi membeli kapur dan juga dialog yang berisikan kalimat permohonan yang ditujukan kepada lintang bahwa ia ingin lintang pergi bersamanya ini menandakan bahwa

Ikal benar-benar antusias dan berkerja keras agar lintang pergi bersamanya.

4. Ketabahan(pasrah). Tabah adalah sifat atau keadaan dimana seseorang mampu bertahan dan tetap tegar dalam menghadapi kesulitan,rintangan, dan penderitaan. Seperti pada karakter lainnya, tabah juga ditunjukkan dalam film laskar pelangi dimana terlihat Ikal beserta guru dan teman-temannya yang berkumpul dengan wajah dan mata yang melihat lintang yang sedang berpamitan dan penuh harap agar lintang mengurungkan niatnya agar tidak pergi. Jika dilihat kaitannya dengan semiotika Roland Barthes pada tingkat pertama denotasi ditunjukkan terlihat Ikal beserta guru dan teman-temannya yang berkumpul dengan wajah pasrah dan melihat lintang yang sedang berpamitan dan pada gambar kedua terlihat Ikal sedang menangis dan berteriak kepada lintang yang sudah pergi. Sedangkan dalam tingkat kedua yaitu tingkat konotasi dimana pada gambar satu dan dua wajah Ikal, guru dan teman-temannya yang murung dan pasrah melihat Lintang yang akan pergi meninggalkan mereka dan Ikal yang sedang sedih dan putus asa menunjukkan sikap kepasrahan. Jadi dari kedua tingkat tersebut dapat di analisis bahwa berkumpulnya Ikal,guru,dan teman-temannya di depan sekolah dengan memandang lintang yang ada di depan mereka dengan wajah pasrah dan putus asa dan penuh harap dan dialog Ikal yang mengatakan ulang kepada lintang agar lintang mengundurkan niatnya untuk tidak pergi tetapi lintang pergi

dan di gambar ke dua Ikal yang berteriak memanggil Lintang dengan wajah sedih dan ketidakrelaan Ikal ini menunjukkan sikap kepasraan Ikal sebagai tokoh utama dalam film Laskar Pelangi.

Karakter Ikal yang tergambar dalam film Laskar Pelangi membawa kita pada refleksi nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peduli. Film ini mengajarkan bahwa salah satu tindakan yang patut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sikap kepedulian dimana kita bisa memperhatikan teman atau keluarga yang sedang mengalami kesulitan dan kita dengan sikap kepedulian mau membantu mereka dan dengan sikap kepedulian juga kita bisa menjadi pendengar yang baik ketika seseorang membutuhkan teman berbicara. Kepedulian juga melibatkan kesadaran terhadap lingkungan dan dunia disekitar kita dengan cara menjaga kebersihan lingkungan agar terciptanya lingkungan yang bersih.
2. Bijaksana. Film ini juga mengajarkan bahwa salah satu tindakan yang patut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sikap bijaksana. Jika dalam adegan film Laskar Pelangi sikap bijaksana ditunjukkan dengan Ikal yang memisahkan temannya dari pertengkaran dan juga perkataan yang adil guna meredam amarah temannya tetapi jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kita

bisa menunjukkan sikap bijaksana dengan cara mendengar dan mempertimbangkan pendapat orang lain agar dapat memberikan perspektif tentang situasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kedua belah pihak.

3. Kerja keras. Film ini juga mengajarkan bahwa salah satu tindakan yang patut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sikap kerja keras dimana kita mengembangkan keterampilan dan terus belajar karena kerja keras melibatkan komitmen untuk terus meningkatkan diri dan menjadi lebih baik dalam bidang yang kita tekuni dan pada intinya kerja keras membutuhkan usaha dan proses.
4. Tabah. Di dalam film *Laskar Pelangi* tabah yang ditunjukkan adalah ketidakrelaan Ikal yang melihat lintang berpamitan kepada dia dan temannya tetapi dalam konteks kehidupan sehari-hari tabah dapat dilakukan dengan bersyukur dan menghargai karena tabah melibatkan kemampuan untuk selalu bersyukur dan menghargai terhadap apa yang kita miliki. Dengan menghargai hal-hal baik dalam hidup, kita dapat memperkuat emosi kita dalam menghadapi tantangan.

Menurut Conny R. Semiawan (2007), karakter adalah keseluruhan kehidupan psikis seseorang hasil interaksi antara faktor-faktor pengalaman pengaruh lingkungan. Karakter adalah watak, sifat atau hal

yang mendasar yang ada pada diri seseorang. Dalam kamus besar bahasa indonesia watak diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, dan tabiat. Dari beberapa pengertian karakter diatas dapat kita simpulkan karakter harus diwujudkan melalui nilai-nilai moral dalam diri kita dalam suatu sistem daya juang yang akan melandasi pemikiran sikap dan perilaku kita.